

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah, bahwa pengadaan barang/jasa mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah sebagaimana dimaksud proses pengadaan barang/jasa yang memberikan pemenuhan nilai dan manfaat yang sebesar-besarnya (*value for money*) dan kontribusi dalam penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah serta pembangunan berkelanjutan.

Bahwa Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang peraturan keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah yang belum menampung perkembangan kebutuhan pemerintah mengenai pengaturan atas pengadaan barang/jasa yang selanjutnya disebut pengadaan barang/jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah dapat mendirikan unit kerja tersendiri yang melaksanakan pengadaan barang/jasa. Dalam struktur organisasi PT Sarana Multi Infrastruktur unit yang membidangi proses pengadaan barang/jasa adalah Divisi Umum & Pengadaan "DUP". Unit tersebut berdiri dengan landasan hukum Perpres No.106 Tahun 2007 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Perseroan memperoleh Izin Usaha (*business license*) sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 396/KMK.010/2009 tanggal 12 Oktober 2009 dimana Divisi Umum Pengadaan berada dalam lingkup usaha di PT Sarana Multi Infrastruktur yang mengerjakan pengadaan barang/jasa diantaranya adalah pengadaan langsung.

Pengadaan Langsung di PT. Sarana Multi Infrastruktur (PERSERO) secara umum dimulai dengan pengajuan pengadaan, verifikasi pengajuan dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), Proses Perkiraan Harga Sendiri (HPS), Proses pengadaan sampai dengan penetapan langsung penyedia barang/jasa. Keseluruhan proses pengajuan pengadaan yang diadakan oleh penyelenggara terkadang dilakukan dalam waktu yang singkat dan cepat, salah satu permasalahan yang ada adalah sistem administrasi pemohon yaitu pengisian formulir permintaan barang jasa (FPBJ) dan calon penyedia barang/jasa yang secara spesifik disebut dokumen penawaran pengadaan, seringkali terhambat karena proses penyerahan administrasi berkas hard copy calon rekanan/calon penyedia pengadaan mengalami keterlambatan waktu, permasalahan tersebut sangat berpengaruh dan

memerlukan perhatian khusus karena dapat mempengaruhi proses ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan dokumen pengajuan keikutsertaan pengadaan.

Berdasarkan yang diungkapkan diatas, penggunaan komputer menjadi media sistem informasi dan pengolahan data sebagai alat bantu mekanisme proses pengadaan yang dapat memberikan kemudahan bagi divisi umum pengadaan melakukan fungsi pekerjaannya. Rancangan aplikasi pengadaan barang/jasa ini menggunakan metode Agile Unified Process “AUP”, yang memiliki keunggulan dengan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara cepat. Hal ini karena AUP mempunyai prinsip *“Serial in the large, iterative in the small”*. Menyikapi poin permasalahan tersebut, dipandang perlu aplikasi pengadaan barang/jasa menggunakan metode AUP, dan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG DAN JASA MENGGUNAKAN METODE AGILE UNIFIED PROCESS “AUP” BERBASIS WEB PADA PT. SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Kegiatan proses pengajuan dan pengadaan divisi umum dan pengadaan sekarang ini dikerjakan secara manual dan seluruh data pengadaan yang berlangsung terkoleksi dalam bentuk data hard copy, keakuratan data, efisiensi waktu dan permasalahan mengakses data pengadaan menjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat mempengaruhi proses pengajuan pembelian barang/jasa dan kinerja pengadaan yang secara tidak langsung menghambat

kegiatan operasional divisi umum dan pengadaan secara umum. Hal-hal yang masih terjadi antara lain :

1. Formulir pengajuan pengadaan barang/jasa (FPBJ), sebagai surat lampiran pembelian yang ada saat ini dikerjakan manual dan berkas yang tersaji berbentuk hard copy.
2. Proses persetujuan dilakukan penandatanganan, sehingga beresiko proses persetujuan menjadi lebih lama.
3. Karena data yang terkoleksi berupa data hard copy, sehingga eskalasi penyajian laporan kepada pimpinan divisi umum dan pengadaan barang/jasa perusahaan PT SMI memakan waktu, administrasi data calon penyedia pengadaan yang tersaji untuk pimpinan divisi umum dan pengadaan kurang akurat. Melihat permasalahan yang ada maka dibutuhkan aplikasi informasi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Merumuskan, memodelkan suatu aplikasi penyaji informasi, yaitu perancangan sistem informasi pengadaan barang/jasa berbasis web sebagai jawaban parsial atau jawaban keseluruhan atas permasalahan yang terjadi di PT. Sarana Multi Infrastruktur (PERSERO).

#### **D. Batasan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini penulis menitikberatkan pokok permasalahan pada proses kerja pengadaan barang/jasa, adapun batasan masalah yang dibahas yaitu:

1. Sistem Informasi membahas proses pengajuan formulir fpbj digital, proses persetujuan pengadaan, proses menentukan harga perkiraan sendiri, proses

penunjukan langsung vendor penyedia barang/jasa dan proses pelaporan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur.

2. Perancangan dan pembuatan aplikasi sistem informasi pengadaan barang/jasa ini menggunakan metode *Agile Unified Process* “AUP”.
3. Penggunaan perangkat dan tools untuk aplikasi system informasi pengadaan barang/jasa adalah windows 10 operating sistem untuk menjalankan sistem dan software pendukung lainnya.
4. Penggunaa perangkat database dan bahasa pemrograman aplikasi pengadaan barang/jasa adalah Xampp (X, Apache, MySQL, PHP, Perl), sebagai server yang berdiri sendiri (local server/host) yang terdiri atas program Apache HTTP server, MySQL database, komunikasi antar muka web server dan web browser dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **a. Tujuan Penelitian**

Sebagai buah karya ilmiah, perancangan aplikasi sistem informasi pengadaan barang/jasa pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (PERSERO), diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut;

1. Aplikasi pengadaan barang/jasa dapat menyajikan output laporan yang akurat dan bermanfaat untuk pengembangan proses bisnis PT. Sarana Multi Infrastruktur.
2. Teknologi aplikasi sistem informasi pengadaan barang/jasa diharapkan mencapai tingkat kematangan proses teknologi informasi pada aktivitas

bisnis perusahaan dan dapat berperan juga sebagai media evaluasi pengendalian internal perusahaan.

b. Manfaat Penelitian

1. Aplikasi sistem informasi pengadaan barang/jasa diharapkan dapat memberikan kemudahan pekerjaan dan manfaat dalam pengambilan keputusan
2. Aplikasi sistem informasi pengadaan barang/jasa diharapkan mampu meningkatkan hasil pekerjaan dan menambah kecepatan yang menghasilkan pelayanan yang baik sesuai visi, misi dan nilai-nilai semangat perusahaan
3. Aplikasi pengadaan barang/jasa diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan divisi umum dan pengadaan

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran bagaimana perancangan sistem informasi pengadaan barang/jasa secara keseluruhan dan teoritis penulisan naskah skripsi terbagi menjadi lima bab uraian, sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka, teori dasar umum serta teori dasar khusus.

### **BAB III : ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas tentang objek penelitian, metode penelitian, bahan penelitian, tahapan penelitian, perancangan antara muka yang digunakan sebagai media komunikasi antara sistem dan pengguna serta jadwal penelitian.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Pada bab ini membahas tentang tahapan perancangan sistem, diagram alur proses, struktur penyimpanan data dan Memuat hasil penelitian dan implementasi rancangan system informasi yang sudah dibuat/disusun.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dari pembahasan secara menyeluruh mengenai sistem serta saran-saran dan masukan untuk pengembangan lebih lanjut.

